

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu pelaksanaan atas usaha sadar oleh guru kepada siswa yang memberikan bimbingan secara berkelanjutan atau terus menerus.¹ Hal tersebut dapat dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam yang mana hal itu merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar mempercayai, menguasai, serta melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam dengan cara kegiatan yang dibimbing sesuai ketetapan.² Salah satu dari tujuan pendidikan ialah dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan harkat martabat manusia.

Kenyataannya Pendidikan agama dewasa ini menjadi sorotan di masyarakat. Meningkatnya perilaku menyimpang yang dilakukan siswa tidak sejalan dengan aturan seperti membolos, menyontek, tidak mengerjakan PR, tawuran, dan sebagainya. Penyimpangan-penyimpangan diatas lama kelamaan dapat mengakibatkan dampak negatif bagi siswa dimasa mendatang. Selain itu, pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah memiliki berbagai permasalahan. permasalahan itu sifatnya internal maupun eksternal. Permasalahan yang sifatnya internal, yaitu kurangnya minat, bakat, kecerdasan dan motivasi. Sedangkan permasalahan yang bersifat eksternal, yaitu rendahnya motivasi dari masyarakat (orang tua), rendahnya dukungan dari pemerintah, guru yang tidak kompeten, kurikulum, maupun sarana dan prasarana yang tidak mendukung.³ Hal demikian menimbulkan pertanyaan dari berbagai pihak tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan agama di sekolah.

¹ Abdul Majid, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 131

² Abdu¹ Majid, *Peran Pendidikan Agama Islam Pada Era Globalisasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11-12

³ Sopian Sinaga, *Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya*, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang, *Jurnal Waraqat*, Vol. II, No. 1, Januari-juni 2017, 182

Kurikulum merupakan salah satu faktor penentu kualitas pendidikan dan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran. Kurikulum yang ideal ialah kurikulum yang dalam pelaksanaannya mampu diterapkan dengan baik dan dijadikan sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran. Selain kurikulum tertulis terdapat juga *hidden Curriculum* (kurikulum tersembunyi). Kurikulum tersembunyi merupakan sesuatu pengalaman belajar siswa diluar kurikulum yang diajarkan. Siswa cenderung meniru dan melakukan apa yang lihat daripada mengamalkan teori yang diajarkan guru. Sehingga guru memiliki peranan penting dalam pengembangan diri siswa.

Ektrakurikuler yaitu wadah yang dibuat sekolah dalam melaksanakan proses pembinaan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ektrakurikuler ayat 2 (dua) bahwa tujuan diselenggarakan kegiatan ektrakurikuler yaitu untuk meningkatkan kecakapan, keahlian, keinginan, karakter, kerjasama serta kemandirian siswa dengan maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁴ Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa secara maksimal sehingga tujuan pendidikan tercapai. Seperti yang diketahui bahwa tujuan pendidikan menurut UU. No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ialah mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, dan mandiri serta bertanggung jawab.⁵

Rohani berasal dari kata “Rohani” dan Islam” sehingga dapat diartikan sebagai suatu lembaga organisasi dengan tujuan memperkuat keislaman. Kegiatan ektrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan setelah jam pelajaran yang bertujuan dalam mengembangkan

⁴ Noor Yanti, dkk., Pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no, 11(2016): 965

⁵ Febri Agung, “ *Efektivitas Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan (ROHIS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Wiyatama Bandar Lampung*”, (Skripsi IAIN Raden Intan, 2017), 182.

siswa, yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, keahlian, dan keinginan siswa melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh siswa maupun guru yang memiliki kemampuan serta kewenangan di sekolah.⁶

Tujuan Rohani Islam tidak hanya fokus pada duniawi tetapi juga ukhrawi. Tujuan rohani Islam di sekolah ialah meningkatkan pemahaman terhadap agama, penyaluran potensi, menumbuhkan akhlakul karimah, memberikan bimbingan dan arahan.⁷ Sehingga mampu menghadapi tantangan dimasa depan, dan menciptakan penerus yang kuat, bertaqwa, dan cerdas.

Sebagai yang disebutkan dalam Qs.Ali Imran ayat 104, sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa anjuran untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian yang baik, berpengetahuan serta ketrampilan, sehat jiwa maupun raga, serta bertanggung jawab, serta mngajak siswa untuk melaksanakan yang makruf dan mencegah yang mungkar.

Jadi, kegiatan rohani islam ialah suatu organisasi yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan, Ektrakuliuler keagamaan bertujuan untuk menunjang dan

⁶ Noor Yanti, dkk, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 1, 2016, hl. 965

⁷ Syarifuddin, *Ektrakulikuler Pendidikan Agama Islam, Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar Di Lingkungan Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 79

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah pesan Kesap dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 171.

ikut membantu dalam keberhasilan kegiatan intrakulikuler. Kegiatan ekstrakulikuler keagamaan ini bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan bakat, minat, dan prestasi. Dengan adanya kegiatan ekstrakulikuler keagamaan ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa terutama dalam bidang pendidikan agama islam.

Proses pembelajaran merupakan tahapan yang dilalui dalam proses pendidikan. Guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Guru mengemban tugas dalam mempersiapkan dan mencetak siswa yang berkualitas untuk masa depan. Guru tidak hanya berperan sebagai menyampaikan materi melainkan harus memberikan pendidikan moral serta membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan syariat islam.⁹ Itulah sebabnya islam sangat menghormati dan menghargai orang yang memiliki ilmu pengetahuan khususnya guru.¹⁰

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹¹ Sehingga pembelajaran agama islam dirasa tidak mampu untuk mewujudkan tujuan mulia ini. Sehingga diperlukan adanya upaya-upaya lain untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan islam itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa tidak mudah untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan agama sehingga perlu adanya kerjasama dari berbagai belah pihak berupa usaha penambahan jam pembelajaran

⁹ Nidhaul Khusna, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi." Mudaarrisa, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016. 177

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 150.

¹¹ Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004) hlm. 135

keagamaan diluar jam sekolah. Sehingga tujuan pendidikan agama islam dapat dicapai. Dengan demikian ekstrakurikuler keagamaan merupakan bagian integral dari pembelajaran pendidikan agama di sekolah.

Sejauh ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah sudah berjalan dengan baik dan prestasi belajar PAI sudah meningkat, sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mendapatkan perhatian yang cukup dari pihak sekolah. Oleh karena itu diperlukan bagaimana mengelola kegiatan tersebut sehingga menjadi kegiatan yang diikuti dan diminati oleh semua siswa-siswi dalam upaya meningkatkan kualitas pegetahuan dan kepribadian. Sehingga diperlukan pengelolaan yang baik supaya menjadi kegiatan yang efektif.

Jadi, dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan dan kepribadian siswa, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan wadah bagi peserta didik yang di sediakan Madrasah. Adapun jenis kegiatan yang ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diantaranya ekstrakurikuler rebana, kasidah moder, dan qiro'ah. kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai raport siswa, banyaknya prestasi yang diraih seperti menjuari beberapa perlombaan yang diselenggarakan pihak madrasah maupun yang ada di luar madrasah.¹² Sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad dianggap efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“Efektivitas pelaksanaan kegiatan etrakulikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.”**

¹² Naela Fauzia, selaku waka kesiswaan data dioleh dari wawancara peneliti pada Tanggal 10 Desember 2020

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian ini bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel tetapi keseluruhan situasi yang diteliti seperti tempat, pelaku, dan aktivitas yang ada.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta bagaimana prestasi belajar peserta didik. Untuk itu yang menjadi sasaran dalam penelitian ini bertempat di MTs Al Irsyad Gajah Demak, dan pelaku yang paling utama dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Kepala sekolah MTs Al Irsyad Gajah Demak sebagai pemimpin di lembaga, Waka Kurikulum, kesiswaan, guru mata pelajaran PAI, guru pembina ekstrakurikuler, siswa dan wali murid di MTs Al Irsyad Gajah Demak yang menjadi subjek yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dalam merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, untuk memperoleh hasil yang maksimal maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik itu bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan pemahaman terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dan informasi serta untuk melakukan pengembangan-pengembangan ilmu pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik termotivasi untuk belajar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pendidik

1) Sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2) Sebagai kegiatan alternatif yang menarik dalam meningkatkan prestasi peserta

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca dalam memahami maka dalam penulisan karya ilmiah perlu sistematika yang baik. Maka dibuat sistematika perangkat sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan** berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi pembahasan skripsi ini serta menggambarkan ini keseluruhan isi yang penulis teliti. Bab pertama ini akan diawali dengan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II **Landasan Teori** berisi tentang kajian pustaka antara lain, kajian teori terkait efektivitas, kajian teori terkait ekstrakurikuler keagamaan,

kajin teori terkait prestasi belajar, dan penjabaran mengenai penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yakni MTs Al Irsyad Gajah Demak deskripsi data penelitian terkait efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak serta analisis data penelitian

BAB V Penutup yakni terdiri dari daftar pustaka, catatan observasi, foto, dokumen sumber primer penelitian dan lain sebagainya.

